



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel sebagai Upaya Transparansi dan Akuntabilitas BUMDes Syukuri Nikmat

Sukma Ayu¹, Ingka Ratu Rizki², Sisna Fatmasari³, Baiq Rosyida⁴, Indrawan Noviansyah⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mataram, Jalan Majapahit No. 62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83115, Indonesia, KJA Ali Fikri & Rekan.

E-mail: ayusukma151@gmail.com¹, ingkaratu750@gmail.com², sisnarisna@gmail.com³, rosyidabaiq@unram.ac.id⁴, indrawannoviansyah@unram.ac.id⁵

Article History:

Received: 22-06-2026

Revised: 10-07-2026

Accepted: 13-07-2026

Keywords: BUMDes, laporan keuangan, Microsoft Excel, transparansi, akuntabilitas.

Abstract: BUMDes Syukuri Nikmat memiliki unit usaha ayam petelur yang telah melakukan pencatatan transaksi menggunakan Microsoft Excel, namun belum menghasilkan laporan keuangan yang sistematis dan terintegrasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan pengelola dalam menyusun laporan keuangan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, diskusi dan tanya jawab, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi. Pendampingan dilakukan melalui identifikasi transaksi, klasifikasi akun, penjurnalan, dan penginputan data dalam aplikasi PPAK berbasis Microsoft Excel menggunakan data transaksi periode Mei 2025 – Februari 2026. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh transaksi berhasil disusun menjadi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang lebih sistematis dan informatif. Selain itu, pengelola BUMDes mengalami peningkatan pemahaman dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sehingga mendukung pengelolaan usaha yang lebih transparan dan akuntabel.

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk sebagai sarana pengelolaan potensi dan sumber daya desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha produktif (Puspitasari & Adi, 2023). Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian desa, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan asli desa secara berkelanjutan (Ambarwati et al., 2023). Selain berperan sebagai entitas bisnis, BUMDes juga memiliki fungsi sosial dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal oleh karena itu, tata kelola keuangan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha yang dijalankan oleh BUMDes (Rustiarini et al., 2024).

Pengelolaan keuangan yang baik tidak terlepas dari ketersediaan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yang berfungsi sebagai media pertanggungjawaban pengelola atas aktivitas usaha yang telah dilakukan sekaligus sebagai sumber informasi bagi proses evaluasi dan pengambilan keputusan (Yudha et al., 2016). Melalui laporan keuangan, pengelola dapat mengetahui kondisi keuangan, tingkat keuntungan usaha, posisi aset dan kewajiban, serta arus kas dihasilkan selama periode tertentu (Kartini et al., 2025). Selain itu laporan keuangan yang disusun secara sistematis juga dapat meningkatkan

transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja BUMDes (Bokiū et al., 2025).

Meskipun memiliki peran yang penting, penyusunan laporan keuangan masih menjadi salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh BUMDes (PP Nomor 11, 2021). Berbagai penelitian dan kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, rendahnya pemahaman mengenai akuntansi, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor yang menyebabkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan belum berjalan secara maksimal (Waskito, Fikri, et al., 2025). Akibatnya, pencatatan transaksi sering kali dilakukan secara sederhana dan tidak terdokumentasi dengan baik sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara menyeluruh (Siswadi Sululing & Yanti Mutalib, 2022). Kondisi tersebut dapat menghambat proses evaluasi kinerja usaha maupun pengambilan keputusan yang diperlukan untuk pengembangan usaha di masa mendatang (Putu Yuria Mendra et al., 2025).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes adalah melalui pemanfaatan Microsoft Excel. Aplikasi ini banyak digunakan karena mudah dioperasikan, fleksibel, serta memiliki berbagai fitur yang dapat mendukung proses pencatatan transaksi, penjurnalan, pengelompokkan akun, hingga penyusunan laporan keuangan secara sistematis (Wulandari et al., 2025). Hasil berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel mampu membantu pengelola BUMDes dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, terstruktur, dan mudah dipahami dibandingkan dengan pencatatan manual yang dilakukan sebelumnya (Dasilva et al., 2025). Dengan demikian, pemanfaatan Microsoft Excel dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola keuangan BUMDes (Waskito, Jumaidi, et al., 2025).

BUMDes Syukuri Nikmat merupakan Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Desa Dangiāng, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. BUMDes ini mulai beroperasi pada Mei 2025 dan menjalankan beberapa unit usaha, salah satunya usaha peternakan ayam petelur yang merupakan bagian dari program ketahanan pangan desa. Unit usaha ayam petelur mulai dijalankan pada pertengahan Mei 2025 dengan populasi awal sebanyak 985 ekor ayam petelur. Sebagai unit usaha yang bergerak di bidang peternakan, kegiatan operasional yang dilakukan menghasilkan berbagai transaksi keuangan yang memerlukan pencatatan dan pengelolaan secara teratur guna menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan .

Berdasarkan hasil observasi dan pendampingan yang dilakukan, pencatatan keuangan pada unit usaha ayam petelur telah menggunakan Microsoft Excel, namun proses pencatatan masih dilakukan secara manual dan belum menghasilkan laporan keuangan yang tersusun secara sistematis (Puspitasari & Adi, 2023). Data transaksi yang tersedia juga baru terdokumentasi sejak Mei 2025 hingga Februari 2026 sehingga diperlukan proses identifikasi, klasifikasi, dan penjurnalan ulang transaksi sebelum dapat disusun menjadi laporan keuangan yang sesuai kebutuhan pengelola (Sari, 2024). Kondisi tersebut menyebabkan pengelola

mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai kinerja usaha, posisi keuangan, serta arus kas yang dihasilkan oleh unit usaha ayam petelur. Permasalahan serupa juga ditemukan pada berbagai BUMDes lain yang masih menghadapi keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan akibat rendahnya kapasitas pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan (Riyanto et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan fokus pada penyusunan laporan unit usaha ayam petelur BUMDes Syukuri Nikmat menggunakan Microsoft Excel berdasarkan data transaksi yang tersedia selama periode Mei 2025 hingga Februari 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengelola dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis, informatif, dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja usaha serta pengambilan keputusan dalam pengelolaan unit usaha ayam petelur pada periode berikutnya.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan upaya pelatihan peningkatan kapasitas pengurus BUMDes di Kabupaten Lombok Utara dalam penyusunan laporan keuangan ayam petelur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK 241. Kegiatan difokuskan pada pencatatan aset biologis dan penyusunan laporan keuangan ketahanan pangan unit usaha ayam petelur berbasis Microsoft Excel guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas unit usaha BUMDes. Sasaran kegiatan terdiri atas pengurus dan pengelola BUMDes di KLU yang memiliki unit usaha ketahanan pangan. Salah satu BUMDes yang menjadi fokus pendampingan dalam kegiatan ini adalah BUMDes Syukuri Nikmat yang berlokasi desa Dangi, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Metode yang digunakan yaitu tahap awal ada sosialisasi dan penyampaian materi, diskusi tanya jawab langsung, pelatihan dan pendampingan, serta tahap terakhir yaitu tahap evaluasi.

1. Sosialisasi dan Penyampaian Materi

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan penyampaian materi mengenai tata kelola laporan keuangan BUMDes yang baik. Pada tahap ini juga disampaikan tujuan kegiatan, manfaat penyusunan laporan keuangan, serta pentingnya penerapan standar akuntansi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes.

Penyampaian materi dilakukan oleh Bpk. Dr. Ali Fikri, SE., M.Si. selaku narasumber dari PK3PR FEB UNRAM. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar akuntansi ketahanan pangan berdasarkan PSAK 241 yang merupakan penyesuaian dari PSAK 69, yang terdiri dari pengenalan aset biologis, pengakuan dan pengukuran aset biologis, perlakuan akuntansi, pencatatan akuntansi dari usaha ayam petelur, serta penyusunan laporan keuangan yang berbasis Microsoft Excel dalam praktiknya.

2. Diskusi Tanya Jawab

Pada sesi ini peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan setiap BUMDes. Diskusi

difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan pencatatan transaksi usaha ketahanan pangan, pengelompokan akun, penyusunan jurnal transaksi, serta penggunaan aplikasi PPAK berbasis Microsoft Excel. Melalui sesi diskusi ini diharapkan peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan akuntansi dalam pengelolaan usaha BUMDes.

3. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap inti kegiatan adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 15 BUMDes yang berasal dari berbagai wilayah di Kabupaten Lombok Utara. Untuk meningkatkan efektivitas pendampingan, setiap anggota tim yang terdiri dari satu hingga 3 anggota pendamping diberikan tanggung jawab mendampingi satu hingga dua BUMDes.

Penulis mendampingi BUMDes Syukuri Nikmat yang memiliki unit usaha ayam petelur sebagai bagian dari program ketahanan pangan desa. pendampingan dilakukan melalui identifikasi transaksi, pengumpulan dokumen pendukung, klasifikasi akun berdasarkan *chart of accounts* (COA), penjurnalan transaksi, serta penginputan data ke dalam aplikasi PPAK berbasis Microsoft Excel. Pendampingan dilaksanakan bertahap, dimulai dari pertemuan tatap muka yang berisi sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan secara *daring* hingga seluruh transaksi berhasil diinput dan laporan keuangan dapat disusun dengan baik.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan pendampingan untuk menilai kemampuan pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi PPAK. Evaluasi diawali dengan meminta pengelola BUMDes menyusun laporan keuangan menggunakan data transaksi yang dimiliki melalui aplikasi PPAK sebagai bentuk praktik untuk menilai kemampuan mereka dalam melakukan pencatatan sesuai prosedur akuntansi dan mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Selanjutnya, hasil penyusunan laporan diperiksa untuk memastikan ketepatan penginputan transaksi, klasifikasi akun, serta kesesuaian laporan keuangan yang dihasilkan. Setelah itu, dilakukan diskusi umpan balik bersama pengelola BUMDes untuk mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi selama proses penyusunan laporan keuangan dan memberikan penjelasan tambahan terhadap permasalahan yang ditemukan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan pendampingan.

Hasil

Berdasarkan hasil observasi awal, pencatatan keuangan pada unit usaha ayam petelur BUMDes Syukuri Nikmat telah menggunakan Microsoft Excel. Namun, proses pencatatan masih dilakukan secara sederhana dan belum menggunakan sistem pencatatan yang terintegrasi sehingga penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara terpisah dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain itu, transaksi yang tersedia sejak Mei 2025 hingga Februari 2026 belum dikelompokkan dan dijurnal secara sistematis sehingga laporan keuangan belum

dapat disusun secara optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman pengelola dalam proses pencatatan akuntansi, mulai dari pengelompokan akun, penjurnalan transaksi, pengakuan aset, hingga penyusunan laporan keuangan sesuai kebutuhan usaha. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu memberikan gambaran kondisi usaha secara menyeluruh sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha.

Sosialisasi dan Penyampaian Materi

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan penyampaian materi mengenai pengelolaan serta pelaporan keuangan pada BUMDes. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada pengelola mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sistematis dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha. Selain itu, disampaikan pula tujuan dan tahapan kegiatan pendampingan yang akan dilaksanakan.

Materi disampaikan oleh narasumber dari Pusat Kajian dan Pengembangan Perdesaan, Perbatasan dan Regional (PK3PR) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar akuntansi BUMDes, pengelolaan keuangan unit usaha ketahanan pangan, pengenalan akun pada usaha ayam petelur, serta penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi PPAK berbasis Microsoft Excel. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai klasifikasi transaksi, penyusunan jurnal, buku besar, hingga penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi berlangsung dengan baik dan diikuti secara aktif oleh seluruh peserta. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha BUMDes. Peserta juga mulai memahami tahapan pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya masih dilakukan secara sederhana. Hasil ini sejalan dengan Kartini et al. (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Selain itu, Boku et al. (2025) menjelaskan bahwa peningkatan kapasitas pengelola melalui pelatihan merupakan langkah penting dalam mendukung tata kelola BUMDes yang lebih transparan dan akuntabel.



Gambar 1. Sosialisasi dan Penyampaian Materi ke BUMDes

Diskusi dan Tanya Jawab

Pada sesi diskusi dan tanya jawab, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan pada masing-masing BUMDes. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi jenis transaksi, mengelompokkan akun sesuai karakteristik usaha, serta menyusun jurnal transaksi secara benar. Selain itu, beberapa peserta juga menyampaikan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan selama ini berfokus pada pencatatan keuangan yang dilakukan selama ini masih berfokus pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas tanpa menghasilkan laporan keuangan yang lengkap.

Pada BUMDes Syukuri Nikmat, kendala utama yang ditemukan adalah data transaksi usaha ayam petelur telah dicatat menggunakan Microsoft Excel, namun belum tersusun dalam format yang dapat menghasilkan laporan keuangan secara sistematis. Transaksi yang tersedia juga belum dikelompokkan berdasarkan akun sehingga proses penyusunan laporan keuangan memerlukan identifikasi dan klasifikasi ulang terhadap seluruh transaksi yang terjadi selama periode Mei 2025 hingga Februari 2026.

Melalui sesi diskusi, peserta memperoleh penjelasan mengenai mekanisme pengelompokan akun, penyusunan *chart of account* (COA), penjurnalan transaksi, serta proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi PPAK berbasis Microsoft Excel. Diskusi berlangsung secara interaktif dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai penerapan akuntansi dalam pengelolaan usaha BUMDes. Temuan ini sejalan dengan Rustiarini et al. (2025) yang menyatakan bahwa keterbatasan pemahaman akuntansi masih menjadi kendala utama dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes sehingga diperlukan kegiatan pendampingan yang berkelanjutan.



Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab Materi bersama BUMDes

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap inti kegiatan adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 15 BUMDes yang berasal dari berbagai wilayah di Kabupaten Lombok Utara. Untuk meningkatkan efektivitas pendampingan, setiap anggota tim pendamping diberikan tanggung jawab mendampingi satu hingga dua BUMDes sesuai dengan

karakteristik unit usaha yang dimiliki. Pada kegiatan ini, penulis mendampingi BUMDes Syukuri Nikmat yang memiliki unit usaha ayam petelur sebagai bagian dari program ketahanan pangan desa.

Pendampingan dilakukan melalui identifikasi transaksi, pengumpulan dokumen pendukung, klasifikasi akun berdasarkan *chart of accounts* (COA), penjurnalan transaksi, serta penginputan data ke dalam aplikasi PPAK berbasis Microsoft Excel. Data transaksi yang digunakan berasal dari pencatatan keuangan BUMDes periode Mei 2025 sampai Februari 2026. Meskipun pencatatan sebelumnya telah menggunakan Microsoft Excel, proses penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga diperlukan penyesuaian dan pengelompokan kembali transaksi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang terintegrasi secara otomatis melalui sistem. Pendampingan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari pertemuan tatap muka yang berisi sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan secara daring hingga seluruh transaksi berhasil diinput dan laporan keuangan dapat disusun dengan baik. Output yang dihasilkan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas unit usaha ayam petelur BUMDes Syukuri Nikmat.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa seluruh transaksi usaha ayam petelur periode Mei 2025 hingga Februari 2026 berhasil diidentifikasi, diklasifikasikan, dan diinput ke dalam aplikasi PPAK berbasis Microsoft Excel. Proses tersebut menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang dapat digunakan oleh pengelola sebagai dasar evaluasi kinerja usaha. Dibandingkan dengan kondisi sebelumnya, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur, mudah dipahami, dan mampu memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi keuangan usaha. Hasil ini sejalan dengan Dasilva et al. (2025) dan Kartini et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel dapat membantu pengelola BUMDes dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis dan informatif.

LAPORAN BULANAN PENJUALAN TELUR											
BUMDES SYUKURI NIKMAT 2025-2026											
BULAN : 20 Juni 2025 - 20 Juli 2025											
Tanggal	No	Panen (Tray)				Total (Tray)	Harga Telur				Pendapatan Harian
		Kecil	Sedang	Besar	Super		Kecil	Sedang	Besar	Super	
							40,000	42,000	45,000	48,000	
20	1	5	5	1	0	11	200,000	210,000	45,000	0	455,000
21	2	5	5	1	0	11	200,000	210,000	45,000	0	455,000
22	3	6	5	1	0	12	240,000	210,000	45,000	0	495,000
23	4	6	5	1	0	12	240,000	210,000	45,000	0	495,000
24	5	7	5	1	0	13	280,000	210,000	45,000	0	535,000

Gambar 3. Laporan Penjualan/Kas Masuk (Sebelum)

Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya



Identitas BUMDesa

Nama Pemda* : KABUPATEN LOMBOK UTARA (sikan nama pemda)

Nama Kecamatan* : KAYANGAN (sikan nama Kecamatan)

Nama Desa* : DANGIANG (sikan nama Desa)

Nama BUMDesa* : SYUKURI NIKMAT (sikan nama BUMDesa)

Alamat* : DangiAng (sikan alamat BUMDesa)

KP/Unit Usaha* : Ayam Petelur Ketahanan Pangan (sikan nama Unit Usaha BUMDesa)

Awal Tahun Buku* : 01 May 2025 (contoh: 01/01/2023)

Akhir Tahun Buku* : 31 December 2026 (contoh: 31/12/2023)

Version 3.7
1/1/2023

Direktur BUMDesa
Nama* : SUDI HARDIMAN
NIK* : _____

Petugas Akuntansi
Nama* : ABDUL RA'UF
NIK* : _____

Aplikasi Sederhana
Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK)
Badan Usaha Milik Desa bersama LKD

 COA
  Jurnal
  Buku
  Petak

LABA
RUGI

NERACA

LPE

LAK

RINGKASAN INFORMASI EKSEKUTIF

Tingkat Kesehatan
BUM Desa

Aplikasi bersifat Freeware (Gratis) dan Tidak Untuk Dikomersilkan

indopramadi_id@gmail.com

Gambar 4. Laporan Keuangan Terintegrasi (Sesudah)

Evaluasi dan Monitoring

Tahap evaluasi dan monitoring dilakukan untuk menilai keberhasilan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan pengelola BUMDes menggunakan aplikasi PPAK. Berdasarkan hasil evaluasi, pengelola BUMDes telah mampu menginput transaksi keuangan ke dalam aplikasi serta menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis. Hasil pengecekan menunjukkan bahwa pengelola BUMDes telah mampu melakukan pencatatan transaksi pada aplikasi PPAK secara tepat, baik dari aspek penerapan prinsip akuntansi, ketepatan klasifikasi akun, maupun kesesuaian laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga proses pencatatan menjadi lebih terstruktur dan meminimalkan kesalahan pengelompokan akun. Melalui diskusi umpan balik, pengelola BUMDes menyampaikan bahwa penggunaan aplikasi PPAK mempermudah proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan meskipun masih memerlukan pembiasaan dalam mengoperasikan beberapa fitur. Selain itu, hasil monitoring yang dilakukan secara daring menunjukkan bahwa pengelola tetap mampu melakukan pencatatan transaksi secara mandiri setelah kegiatan pendampingan berakhir.

Diskusi

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada unit usaha ayam petelur BUMDes Syukuri Nikmat menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi pengelola bukan terletak pada ketersediaan data transaksi, melainkan pada proses pengolahan data menjadi informasi keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada unit usaha ayam petelur BUMDes Syukuri Nikmat menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi pengelola bukan terletak pada ketersediaan data transaksi, melainkan pada proses pengolahan data menjadi informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Meskipun pencatatan transaksi telah dilakukan menggunakan Microsoft Excel, data yang tersedia belum tersusun secara sistematis sehingga belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan terintegrasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi belum tentu menghasilkan

informasi keuangan yang berkualitas apabila tidak diimbangi dengan pemahaman akuntansi yang memadai.

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, pengelola BUMDes memperoleh pemahaman mengenai proses identifikasi transaksi, klasifikasi akun, penjurnalan, hingga penyusunan laporan keuangan. Pendampingan yang dilakukan secara langsung memungkinkan peserta memahami penerapan konsep akuntansi berdasarkan kondisi riil usaha yang mereka kelola. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengelola dalam mengolah data transaksi menjadi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang lebih sistematis dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan.

Temuan dalam kegiatan ini sejalan dengan penelitian Kartini et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel dapat membantu pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan terstruktur. Hasil serupa juga ditemukan oleh Dasilva et al. (2025) yang menyatakan bahwa pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Excel mampu meningkatkan kemampuan administrasi dan pencatatan keuangan pengelola BUMDes. Selain itu, Rustiarini et al. (2024) menjelaskan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan merupakan faktor penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan BUMDes yang lebih baik.

Selain meningkatkan kemampuan teknis pengelola, penggunaan aplikasi PPAK berbasis Microsoft Excel juga membantu mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Kemudahan dalam menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas secara otomatis memberikan manfaat bagi pengelola dalam melakukan monitoring kinerja usaha secara berkala. Dengan tersedianya informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, pengambilan keputusan terkait pengembangan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif dan berbasis data.

Keberhasilan penyusunan laporan keuangan pada unit usaha ayam petelur BUMDes Syukuri Nikmat menunjukkan bahwa pendampingan yang berfokus pada kebutuhan riil mitra dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan BUMDes. Laporan keuangan yang tersusun dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja usaha, merencanakan pengembangan usaha, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes kepada masyarakat dan pemerintah desa.

Keberlanjutan program pendampingan perlu didukung melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada BUMDes Syukuri Nikmat. Pengelola BUMDes diharapkan dapat melakukan pencatatan transaksi secara mandiri dan konsisten sehingga laporan keuangan dapat disusun secara berkelanjutan. Hasil pendampingan ini juga dapat dijadikan sebagai model penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada BUMDes lain yang memiliki karakteristik usaha serupa.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada unit usaha ayam petelur BUMDes Syukuri Nikmat berhasil membantu pengelola dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan terintegrasi menggunakan Microsoft Excel berbasis aplikasi PPAK. Melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, pelatihan, dan pendampingan, pengelola memperoleh pemahaman mengenai pencatatan transaksi, pengelompokan akun, penjurnalan, hingga penyusunan laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa transaksi periode Mei 2025 hingga Februari 2026 dapat disusun menjadi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang lebih informatif dibandingkan dengan pencatatan sebelumnya. Selain itu, kegiatan ini turut mendukung pengelolaan keuangan yang lebih sistematis dalam menunjang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha BUMDes.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, khususnya PK3PR FEB Unram yang menjadi perantara pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Lombok Utara. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pengurus dan pengelola BUMDes yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Penulis menyampaikan apresiasi kepada BUMDes Syukuri Nikmat Desa Dangi, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan unit usaha ayam petelur. Kerja sama dan keterbukaan dalam penyediaan data sangat mendukung keberhasilan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Kantor Jasa Akuntan (KJA) Pak Ali dan Rekan selaku mitra pelaksana yang telah memberikan arahan dan pendampingan teknis dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel melalui aplikasi PPAK. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengelolaan keuangan BUMDes.

Daftar Referensi

- Ambarwati, R. D., Arifah Fibri, & Nina Andriana. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur Berbasis Excel. *Prosiding Sembadha, Vol.4 (2023)*(Vol.4 (2023): Prosiding Sembadha).
- Bokiu, Z., Mahdalena, & lukum, amir. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Kabupaten Boalemo. *Mopolayio Jurnal Pengabdian Ekonomi, Vol. 4 No. 3 (2025)*(Vol. 4 No. 3 (2025): Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi Volume 4 Number 3 (July 2025) has been officially published.).
- Dasilva, B., Aisyah, N. U., & Rizal, S. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Pada BUMDes Waru Lestari. *Jurnal Imliah*

Ekonomi Dan Manajemen Jem, Vol. 3 No. 6 (2025)(Vol. 3 No. 6 (2025): Juni).

- Kartini, A. Y., Anwar, S., Hamdan, A., Firdaus, S. Z., & Desinta, Y. F. (2025). Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Gunung Jaya Mori Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal SOLMA*, 14(3), 4165–4174. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i3.20350>
- PP Nomor 11, Pub. L. 11, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 (2021).
- Puspitasari, M., & Adi, P. H. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan BUMDes: Sebuah Perspektif Peran Pemerintah. *Perspektif Akuntansi*, 6(2), 21–41. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i2.p21-41>
- Putu Yuria Mendra, N., Ayu Ratih Manuari, I., Gede Cahyadi Putra, I., Diah Kumalasari, P., Wayan Ita Puspita Dewi, N., Kadek Ayu Anggreni, N. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdesa Dangin Puri Kangin Denpasar Training and Assistance in Preparing Financial Reports for Bumdesa Dangin Puri Kangin, Denpasar (Vol. 8, Number 3).
- Riyanto, E., Nugroho, P., Wirawan, A., (2024). *Peningkatan Kompetensi Sdm Bumdesa Di Pandeglang Guna Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa*.
- Rustiarini, N. W., Ratna Sari Dewi, N. wayan, & Ni Ciri Santi Ariani. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, Vol. 1 No. 3 (2024)(Vol. 1 No. 3 (2024): Januari).
- Sari, S. R. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pertanggungjawaban BUMDes Abadi Jaya Desa Sukajaya. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(3). <https://doi.org/10.26874/jakw.v5i3.457>
- Siswadi Sululing, & Yanti Mutalib. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Momposa Angu Desa Biak Kec. Luwuk Utara Kab. Banggai. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41–46. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.803>
- Waskito, I., Fikri, M. A., & Bianca, D. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bum Desa Bangkit Berbasis Ms Excel. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 5(2), 377–382. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v5i2.1836>
- Waskito, I., Jumaidi, L. T., Fikri, M. A., Rakhmawati, I., & Bianca, D. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bum Desa Mambalan Mandiri Sejahtera Berbasis Ms Excel. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 6(1), 181–187. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v6i1.2670>
- Wulandari, F. (2025). Pendampingan dan Pelatihan Penerapan Aplikasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES Citra Mandiri. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 171–177. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i3.4697>
- Yudha, A., Marlina, T., & Fahmi, A. (2016). Pelatihan Membuat Laporan Keuangan Dengan Microsoft Excel Bumdes Pagelaran. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Number 1).